

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ZAINUL ARIFIN
0912010042 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2013

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S–1 Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh :

ZAINUL ARIFIN
0912010042 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2013

USULAN PENELITIAN

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang Diajukan

ZAINUL ARIFIN
NPM. 0912010042/FE/EM

Telah disetujui untuk mengikuti seminar oleh

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, MS.
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui
Kaprodi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang Diajukan

ZAINUL ARIFIN
NPM. 0912010042/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, MS.
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui
Kaprodi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM.
NIP. 196509071991031001

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang Diajukan

ZAINUL ARIFIN
NPM. 0912010042/FE/EM

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, MS.
NIP. 195405091983031001

Tanggal

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MM.
NIP. 196003301986031001

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

ZAINUL ARIFIN

0912010042 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Dr. Ali Maskun, MS

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Ali Maskun, MS

Sekretaris

Drs. Ec. RA. Suwaidi, MS

Anggota

Dra. Ec. Nuruni Ika KW, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan keharibaan Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul “ ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Ali Maskun, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan di masa mendatang dan pengembangan ilmu pengetahuan. Besar harapan penulis ,kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis lain dan para pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Modal.....	13
2.2.2. Sumber-sumber Penawaran Modal.....	14

2.2.3. Pengertian Struktur Modal.....	18
2.2.4. Pengukuran Struktur Modal.....	19
2.2.5. Teori Struktur Modal.....	20
2.2.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	25
2.2.6.1. Ukuran Perusahaan.....	27
2.2.6.2. Tingkat Pertumbuhan Aktiva.....	28
2.2.6.3. Profitabilitas.....	29
2.2.6.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal...	30
2.2.6.5. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal.....	32
2.2.6.6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	34
2.3. Kerangka Pikir.....	36
2.4. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.1.1. Variabel Dependen (variabel terikat).....	38
3.1.2. Variabel Independen (variabel bebas).....	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	41
3.2.1. Populasi.....	41

3.2.2. Sampel.....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3.1. Jenis Data.....	42
3.3.2. Sumber Data.....	42
3.3.3. Pengumpulan Data.....	43
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	43
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	43
3.4.2. Uji Hipotesis.....	44
3.4.2.1. Uji Parsial (Uji t hitung).....	44
3.4.2.2. Uji Simultan (Uji F hitung).....	45
3.4.3. Uji Normalitas.....	47
3.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	52
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia.....	52
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	54
4.1.3. Perkembangan Pasar Farmasi Indonesia.....	54
4.1.4. Sejarah Perusahaan Obyek Penelitian.....	56
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70

4.2.1. Deskripsi Struktur Modal (Y).....	71
4.2.2. Deskripsi Ukuran Perusahaan (X_1).....	73
4.2.3. Deskripsi Pertumbuhan Aktiva (X_2).....	75
4.2.4. Deskripsi Profitabilitas (X_3).....	76
4.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis Data.....	78
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
4.3.2. Uji Outlier.....	80
4.3.3. Uji Normalitas.....	82
4.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	83
4.3.4.1. Uji Multikolinieritas.....	84
4.3.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	85
4.3.4.3. Uji Autokorelasi.....	86
4.3.5. Koefisien Determinasi.....	87
4.3.6. Uji Hipotesis.....	88
4.3.6.1. Uji F.....	88
4.3.6.2. Uji t.....	89
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	92
4.4.2. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal.....	93

4.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	94
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	96
----------------------	----

5.2. Saran.....	96
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ZAINUL ARIFIN

ABSTRAKSI

Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal perusahaan Pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dilakukan pada sejumlah 9 Perusahaan Pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2011. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

Hasil analisis menunjukkan berdasarkan uji hipotesis di peroleh hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva, dan Profitabilitas secara simultan mampu meningkatkan Struktur Modal. Secara parsial, Ukuran Perusahaan tidak mampu meningkatkan Struktur Modal, Pertumbuhan Aktiva tidak mampu meningkatkan Struktur Modal, Profitabilitas mampu meningkatkan Struktur Modal.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Menghadapi kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan keuangan dengan baik agar dapat lebih unggul dalam persaingan. Menurut Riyanto (2010:17), sebenarnya masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal itu mengandung begitu banyak dan berbagai rupa aspek-aspek sehingga dapat kita ketahui bahwa setiap badan usaha maupun perusahaan perlu memberi perhatian terhadap masalah modal.

Dalam kegiatan usahanya pemilik perusahaan melimpahkan tanggung jawab kepada pihak lain yaitu manajer. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi

perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan (Prabansari dan Kusuma, 2005). Manajer harus mampu menghimpun modal baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan (Prabansari dan Kusuma, 2005).

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Prabansari dan Kusuma, 2005).

Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001:17). Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Resiko keuangan tersebut meliputi

kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan (Prabansari dan Kusuma, 2005).

Ditinjau dari asalnya menurut Riyanto (2010:209), sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan sumber dana ekstern. Dana intern adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan yaitu laba yang ditahan dan akumulasi depresiasi. Dana ekstern adalah dana dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan. Metode pemenuhan kebutuhan akan dana dengan cara ini disebut metode pembiayaan dengan hutang (*debt financing*). Sedangkan dana dari pemilik, peserta pengambil bagian dalam perusahaan akan menjadi modal sendiri perusahaan tersebut. Metode pemenuhan dana dengan cara ini disebut metode pembiayaan modal sendiri (*equity financing*).

Menurut Sartono (2001:225), yang dimaksud dengan struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur keuangan adalah perimbangan antara utang dengan modal sendiri. Dengan kata lain struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Sedangkan pengertian struktur modal menurut Riyanto (2010:296) adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri.

Struktur keuangan mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 2010:22).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Apabila struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca, maka struktur modal hanya tercermin pada utang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Dengan demikian maka struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur keuangan (Riyanto, 2010:22).

Berikut ini akan disajikan data Struktur Modal perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Pharmaceuticals periode tahun 2007-2011.

Tabel 1.1.

Data Struktur Modal Perusahaan Pharmaceuticals Tahun 2007-2011

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal (%)				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0.21	0.26	0.41	0.33	0.28
2	PT. Indofarma Tbk	2.46	2.26	1.44	0.36	0.83
3	PT. Kalbe Farma Tbk	0.33	0.38	0.39	0.23	0.27
4	PT. Kimia Farma Tbk	0.53	0.53	0.57	0.49	0.43
5	PT. Merck Tbk	0.18	0.15	0.23	0.20	0.18
6	PT. Pyridam Farma Tbk	0.42	0.42	0.37	0.30	0.43
7	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	70.47	22.90	9.49	18.28	13.47
8	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0.43	0.37	0.21	0.19	0.20
9	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0.26	0.29	0.34	0.36	0.40
	Rata-rata per tahun	8.37	3.06	1.49	2.30	1.83

Sumber: www.idx.co.id (diolah penulis)

Dari data diatas dapat diketahui permasalahan yang ada berdasarkan rata-rata per tahun jumlah struktur modal mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan data diatas, perlu dilihat atau diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang akan membantu perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang memaksimalkan harga dari saham perusahaan, dan hal ini biasanya meminta rasio utang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS (laba per lembar saham/earning per share) yang diharapkan, (Brigham dan Houston, 2006:24). Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz (2007:237) struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang meminimalkan biaya modal perusahaan dan karenanya memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan

adanya struktur modal yang optimal, maka perusahaan akan mampu untuk menciptakan perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, antara lain: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, hanya beberapa faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu antara lain: ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan aktiva (growth of asset), dan kemampulabaan (profitability).

Ukuran perusahaan (firm size) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma (2005), Indrawati dan Suhendro (2006), Kartini dan Arianto (2008), Kartika (2009), dan Seftianne dan Handayani (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami (2009) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan asset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. Biasanya biaya emisi saham akan lebih besar dari biaya penerbitan surat hutang. Dengan demikian, perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang, sehingga ada hubungan positif antar pertumbuhan (growth) dengan rasio hutang (debt ratio). Menurut Weston dan Brigham (1986:475) dalam Prabansari dan Kusuma (2005), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma (2005), dan Kartini dan Arianto (2008), yang memberikan hasil bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Tetapi hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Suhendro (2006), Kesuma (2009), dan Utami (2009) yang memberikan hasil bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Brigham dan Gapenski (dikutip oleh Sartono, 2001) mengatakan seringkali perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang. Tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Suhendro (2006), dan Kartini dan Arianto (2008), Kesuma

(2009), Kartika (2009), yang memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma (2005), Utami (2009), Seftianne dan Handayani (2011), yang memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (research gap) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor pharmaceuticals yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas yang diuji pengaruhnya terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih penelitian ini dengan judul: "ANALISIS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA"

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tingkat pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pharmaceuticals yang go public di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi tentang struktur modal sehingga sebelum menanamkan modal dapat mempertimbangkan analisa dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

2. Bagi Pengembang Ilmu

Dapat berguna untuk memperdalam pengetahuan tentang struktur modal, serta dapat berguna sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang sama ataupun untuk penelitian lebih lanjut.